

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Teja Timur

Desa Teja Timur adalah sebuah Desa di Kecamatan Pamekasan di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pamekasan merupakan kecamatan Kota di Kabupaten Pamekasan. Kecamatan ini merupakan salah satu kecamatan penting di Kab. Pamekasan yang mendukung berbagai kegiatan di Kab. Pamekasan. Desa Teja Timur adalah sebuah Desa di Kecamatan Pamekasan di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Teja Timur merupakan Desa di Kabupaten Pamekasan yang letaknya paling dekat dengan Kantor Kecamatan Pamekasan. Desa ini adalah salah satu Desa penting di Kota Pamekasan. Desa ini memiliki banyak andil dalam mendukung kemajuan kegiatan Pembangunan dan Pemberdayaan di Kecamatan Pamekasan Kab. Pamekasan. Wilayah Desa Teja Timur terdiri dari 4 (empat) Dusun yaitu: Dusun Jinagkah, dusun Sembung, dusun Srabunan, dan dusun Jalmak Tinggi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun. Dan sebagai Desa sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Teja Timur tidak bisa lepas dari struktur administrasi Pemerintah pada tingkatan di atasnya.

Secara Administrasi Desa Teja Timur terletak sekitar 2 Km dari Kantor Kecamatan Pamekasan, kurang lebih 1 Km dari kantor polisi setempat, 2,5 km dari rumah sakit terdekat, dan 0,5 km dari Puskesmas

terdekat. Dengan dibatasi oleh wilayah Desa. Di sebelah utara berbatasan Desa Bettet, sebelah timur berbatasan Desa Laden. Disebelah selatan berbatasan dengan Desa Larangan Tokol sedangkan disebelah Barat berbatasan Desa Teja Barat. Tata guna lahan Desa Teja Timur Sebagian besar adalah wilayah pertanian, permukiman penduduk, pertokoan, Perairan, sekolahan. Semua ini merupakan potensi bagi Desa Teja Timur untuk mengembangkan wilayah dan masyarakat ke arah kemajuan yang lebih berarti. Dari tata guna lahan yang ada yang paling dominan di Desa Teja Timur berupa pertanian.¹

INSTRUMENT PENGAMBILAN DATA DESA

1	Nama Kabupaten	PAMEKASAN
2	Nama Desa	TEJA TIMUR
3	Nama Kepala Desa	AMINULLAH, S.Sos
4	Alamat	DESA TEJA TIMUR

a. Data Kependudukan

Jumlah Keluarga	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur			
	Laki	Perempuan	Anak Anak	Remaja	Dewasa	Tua
1124	1780	1833	1013	1050	1010	540

¹ Profil Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur

b. Data Kependudukan Berdasarkan Pekerjaan

Penduduk Berdasarkan Pekerjaan							
Petani	Nelayan	Pedagan g	Pegawai	TNI/PO LRI	Wiras wasta	Bur uh	DII
360	-	70	195	20	70	115	-

c. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Penduduk Berdasarkan Pendidikan					
SD	SMP/ MTS	SMA/ MA	Sarjana/ S.1	Magister/S.2	Doktor/S.3
150	173	171	20	28	3

d. Data Penduduk Berdasarkan Penghasilan

Penduduk Berdasarkan Penghasilan					
< 1 Juta	1 sd 3 Juta	3 sd 5 juta	5 sd 7 juta	7 sd 10 juta	10 > ke atas
	✓				

f. Infrastruktur Desa

1) Luas lahan Pertanian

LUAS LAHAN PERTANIAN				
No.	Dusun	Sawah	Tegal	Pekarangan
1	Jinangka	40	0	2

2	Sembung	33	0	2
3	Srabunan	33	2	2
4	Jalmak tinggi	37	0	2
Jumlah keseluruhan		143	2	8

2) Jumlah Peserta didik berdasarkan jenjang pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	RA / TK /TTPQ	88
2	SD / MI	223
3	SMP / MTs	164
4	SMA / MA	180
5	Madrasah Diniyah	692
6	Pondok Pesantren	166
7	Perguruan Tinggi	-
8	Drop Out / Tidak sekolah	73

g. Kebutuhan Desa akan Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Masalah yang dihadapi keluarga dalam mendidik anak anak mereka	Masalah tentang pergaulan bebas, dimana anak-anak kurang paham mengenai akhlak

2	<p>Jumlah Guru Yang dibutuhkan Desa untuk mengisi kesenjangan dalam mengajar al quran pada anak-anak dan murid dan pendidikan islam di Desa</p>	35 orang
3	<p>Jumlah siswa yang putus sekolah, alasannya dan status mereka saat ini</p>	<p>Jumlah siswa yang putus sekolah yaitu kurang lebih 50 orang karena masalah ekonomi keluarga dan juga masalah faktor dorongan dari orang tua untuk menikah di usia muda</p>
4	<p>Jumlah Pengangguran di Desa (Laki / perempuan)</p>	<p>Laki-laki : 95 Perempuan : 130</p>
5	<p>Jenis Kegiatan/pelatihan apa yang biasa dilakukan agar mereka mendapatkan pekerjaan / peluang kerja di masa depan</p>	<p>Yaitu membuka usaha makanan, les komputer, membuka usaha menjahit, membuka warung, dan juga membuka usaha angkringan</p>

h. Kondisi Kemanusiaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jumlah Keluarga yatim di Desa dan jumlah anggota setiap keluarga (status Perkawinan, penghasilan, status anggota keluarga dalam hal Pendidikan)	Yatim piatu : 15 Anak
2	Orang yang menderita sakit yang mengalami kesulitan dalam dalam proses pengobatannya (identifikasi kasus dan kebutuhannya)	Pada tahun ini keseluruhan masyarakat Desa Teja Timur mengalami sakit panas, batuk, pilek. Sehingga karena dampak covid-19 yang melanda di Indonesia, masyarakat menjadi takut dan kebutuhan ekonomi masyarakat.
3	Keadaan Keluarga yang mengalami keterbelakangan	Keterbelakangan yang ada di Desa Teja Timur masyarakat yang mempunyai cacat fisik, tuna rungu, tuna daksa, dan cacat mental. ²

² Profil Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur

2. Himpunan Remaja Mushollah Al-Misbah

Masyarakat Desa Teja Timur pada tahun 2013 membentuk organisasi himpunan remaja mushollah al-misbah, organisasi ini digagas oleh pengasuh lembaga madrasah raudatul ulum laggher bata putri dan TK muslimat NU, K. Sya'roni Khobir. Nama organisasi tersebut lahir karena himpunan remaja musolla al-misbah dibentuk bertempat dimosalla perempuan lembaga madrasah raudatul ulum laggher bata putri dan TK muslimat NU yang bernama al-misbah, dan al-misbah ini artinya lentera atau lampu. Sehingga atas nama tempat tersebut, melahirkan nama organisasi himunan remaja mushollah al-misbah, al- misbah ini memiliki arti lentera. nama organisasi yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan ini terbentuk atas kesepakatan bersama antara penggagas dan masyarakat yang hadir dalam perkumpulan tersebut yang dibentuk untuk menyinari umat. organisasi ini memiliki truktur, penasehat organisasi, ketua organisasi, sekertaris organisasi, bendahara organisasi, divisi penghimpun dan pendistribusian zakat organisasi.

Himpunan remaja mushollah memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi organisasi pengelola zakat yang tekun, bersih dan transparan.

Misi :

- a. Menciptakan wadah bagi para muzakki dalam mensucikan hartanya.
- b. Menciptakan SDM berdaya dan inovatif dalam membangun perekonomian
- c. Mengoptimalkan pendistribusian zakat untuk untuk mengentaskan kemiskinan.³

3. Sistem pengelolaan zakaat dan pendistribusian zakat oleh organisasi himpunan remaja mushollah al-misbah Desa Teja Timur.

Peneliti dalam hal ini memwawancarai seluruh anggota ketua perbidang dari organisasi pengelola zakat tersebut. pertama, mulai dari ketua organisasi. sekretaris, bendahara, dan ketua bidang penghimpun zakat, serta ketua bidang pendistribusian zakat. berikut penjelasan dari seluruh responden diatas:

Hasil wawancara langsung dengan ketua organisasi pengelola zakat ustadz Moh Tayyib :

Dalam menjalankan tugas organisasi yang bergerak dibidang zakat, pertama itu kami melakukan rapat kesiapan seluruh anggota sebelum turun menghimpun zakat kepada *muzakki* yang sudah menjadi target di Desa Teja Timur. kami sebagai pengurus organisasi sepakat tidak mengambil bagian dari hasil penghimpunan zakat tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, semuanya disaklurkan kepada yang betul-betul berhak menerimanya. Untuk data *muzakki* datanya memang sudah ada dari dulu yang diambil dari data kelompok tani berdasarkan luas lahan pertanian, karea memang kebanyakan petani di Desa Teja Timur wajib berzakat dari hasil tanamannya jika dilihat dari lebar luas lahan pertanian dan dari hasil

³ Profil Organisasi Himpunan Remaja Mushollah Al-Misbah Desa Teja Timur

pertaniannya, meski tidak semua zakatnya dialurkan lewat kami. untuk penghimpunan zakat ini kami hanya turun menghimpun pada musim padi panen saja. jika untuk zakat harta biasanya kami didatangi oleh *muzakki*, dan itu tidak tetap pemasukannya, berganti-ganti orang, dan waktunya itu biasanya memasuki H-satu bulan dari bulan ramadhan. untuk infak kami langsung mengarahkan para warga yang berkeinginan untuk langsung menaruh kemasjid atau madrasah yang sampai saat ini belum selesai di Desa Teja Timur ini.

Untuk pengelolaan zakat kami kumpulkan terlebih dahulu sampai seluruh warga sudah menzakati zakat tanamannya kepada kami, dan kami satukan dengan hasil zakat harta yang kami dapatkan. H-3 hari bulan ramadhan kami distribusikan kepada *mustahik*. ada dua macam bentuk pendistribusian yang kami terapkan yaitu zakat konsumtif kepada warga yang berpendapatan tidak sampai satu juta perbulan. dan zakat produktif bagi warga pedagang ekonomi mikro didusun srabunan ini.⁴

Kesimpulan penjelasan ust. moh tayyib di atas, organisasi himpunan remaja mushollah al-misbah bergerak menghimpun pada musim panen padi di dusun srabunan, juga menerima zakat harta oleh warga manapun. setelah terkumpul semuanya didistribusikan H-3 hari bulan ramadhan kepada *mustahik*.

Hasil wawancara langsung dengan sekretaris organisasi ustadz Samsul

Ma'arif.

Tugas saya selaku sekretaris adalah membuat undangan online, serta mengeshare kegroup whatsapp organisasi, terkait acara setiap rapat. juga memimpin dan menyampaikan seluruh isi tujuan dalam diadakannya rapat tersebut. selaku sekretaris saya juga mencatat pemasukan dari devisi penghimpun zakat yang didapat dari *muzakki*. besaran pendapatan yang paling besar itu penraha saya mencatat 25 kg – 30 kg dalam dua hari pada tahun lalu. hasil akhir itu untuk zakat pertanian sampai 366 kg.⁵

Kesimpulan dari wawancara di atas ialah sekretaris bertugas buat undangan rapat dan memimpin rapat, serta mencatat pemasukan perharinya dari devisi penghimpun zakat.

⁴ Moh Tayyib, Ketua Himpunan Remaja Mushollah Al-Misbah, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 23 September, 2022)

⁵ Samsul Ma'arif, Sekretaris Himpunan Remaja Mushollah Al-Misbah, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 23 September, 2022)

Hasil wawancara langsung dengan bendahara pengelola zakat ustadz

Moh Fausi:

Saya bertugas mencatat keseluruhan pendapatan yang berbentuk uang, yang bersumber dari zakat harta. dan melaporkan kepada ketua setiap ada pemasukan zakat yang berbentuk uang, juga mencatat setiap uangmasuk sesuai tanggal dan hari setelah itu dijumlah. pendapatan tahun kemarin sampai dari zakat harta sebanyak 1.825.000.⁶

Kesimpulan dari wawancara diatas. bendahara mencatat pendapatan organisasi pengelola zakat, hanya pemasukan yang berbentuk uang saja.

Hasil wawancara langsung dengan ketua bidang penghimpun zakat

ustadz A. Maulidi :

Untuk target *muzakki* dalam bidang pertanian kalau didusun srabunan Desa Teja Timur itu semua petaninya. untuk tahun kearin itu saya turun kesetiap rumah petani menanyakan mau menyalurkan zakat enggaknya lewat kami, alhamdulillah ada sebanyak 63 Orang yang menzakati hasil pertaniannya. paling banyak itu per orang mengeluarkan zakatnya lewat kami sebanyak 9 kg. tapi mayoritas banyaknya 6 kg. ada sebagian yang 3kg. untuk tahun kemarin itu total hasil dari penghimpunan zakat pertanian 366 kg. kalau zakat harta itu biasanya langsung dateng menemui ketua orang yang mau berzakta, atau langsung lewat dewan penasehat kami K. Sya'rani Khobir.⁷

Kesimpulan dari wawancara diatas, penghimpun zakat hanya turun kerumah seluruh masyarakat dusun srabunan diwaktu panen padi selesai dan, menanyakan mau berzakat melalui organisasi pengelola zakat atau tidak.

⁶ Moh Fausi, Bendahara Himpunan Remaja Mushollah Al-Misbah, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 23 September, 2022)

⁷ A. Maulidi, Ketua Devisi Penghimpun Zakat Himpunan Remaja Mushollah Al-Misbah, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 23 September, 2022)

Hasil wawancara langsung dengan ketua bidang pendistribusian zakat, ustadz Lukmanul Hakim.

Sistem pendistribusian dari zakat pertanian dan zakat harta yang dikelola organisasi ini, yaitu mengacu pada sembilan golongan yang disebutkan dalam surah at-taubah ayat 60. Tapi disini yang ada dalam katagori sembilan golongan tersebut adalah orang miskin, jadi didistribusikan kepada orang miskin. Pendistribusian zakat disini ada yang berbentuk zakat produktif dan komsumtif. Penerima zakat produktif dua tahun lalu bapak Harjo dan ibu Suma. Sedangkan pada tahun kemarin sesudah bulan puasa, penerima zakat produktif mendapatkan blender seharga 320.000 bagi ibu bernama Nurul, ia berprofesi sebagai penjual jasjus disekolah SDN Teja Timur II, dan ia mendapat pop ice saset bubuk rasa sirsak, strauberi dan rasa mangga seharga 155.000. Ada penjual rujak klontong yang bernama Suimah, iya mendapatkan kompor gas yang harganya 550.000 dan beras 16 kg. Sebagai pengembang usaha lontongnya. Ada penjual sayur bernama Ati, yang mendapatkan bidak atau rak sayur seharga 800.000 yang diatasnya biasa di tempatkan barang jualannya, ia adalah warga yang numpang jualan di amperan toko tetangganya. Kami berikan pula 1 kg. tomat, satu lisin terong, sepuluh ikat kacang pnjang dan 5 kilo cabe rawit. untuk penyaluran zakat komsumtif terdapat 14 orang penerima zakat komsumtif sebanyak 25 kg. perorang yang masuk katagori miskin. zakat ini didistribusikan pada H-3 bulan Ramadhan.⁸

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah, penerima zakat dari organisasi remaja mushalla al-misbah ialah golongan orang miskin, 3 diantaranya pedapat zakat produktif karena provesinya. yang empat belas orang mendapat zakat komsumtif.

Saya benar-benar mengetahui adanya organisasi himpunan remaja mushollah al-misbah di Desa Teja Timur ini, organisasi ini menjadi *amil* zakat dari zakat mal, organisasi ini sebelumnya diketuai oleh K. Sya'roni khobir sebeum diganti oleh ustadz Moh. Tayyib, dimana beliau adalah salah satu famili dari bapak saya. Beliau ini pernah kerumah saya menjalankan tugas organisasi, dengan menyakan kepada orang tua saya mau berzakat lewat

⁸ Lokmanul Hakim, Ketua Devisi Pendistribusian Zakat Himpunan Remaja Mushollah Al-Misbah, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 24 September, 2022)

organisasi tersebut atau tidak. Jadi organisasi ini betul-betul ada dan menjadi organisasi pengelola zakat.

4. Implikasi manajemen zakat pertanian terhadap kesejahteraan rakyat.

Berikut adalah hasil wawancara langsung dengan penerima zakat produktif :

Hasil wawancara langsung dengan ibu Nurul.

Profesi saya adalah sebagai ibu rumah tangga, yang berkeinginan menambah penghasilan suami, jadi saya memilih berjualan es jasjus di sekolah SD Teja Timur II, penghasilan saya perharinya minimal 8 ribu, dan pernah dapat sampai 15 ribu. Setelah saya mendapatkan penyaluran zakat berupa blender jus dan pop ice bubuk saset, alhamdulillah pendapatan saya bertambah perharinya, ada kenaikan minat pembeli baik siswa dan siswi yang tertarik membeli pop ice yang asal mulanya dari penyaluran zakat produktif, perharinya bisa sampai 40 ribu kadang lebih. Jadi saya sangat berterimakasih kepada himpunan remaja mushalla al-misbah yang telah aktif membantu rakyat menengah kebawah.⁹

Kesimpulan dari wawancara diatas, ada perubahan pendapatan yang dapat membantu perekonomian ibu Nurul dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Saya betul-betul melihat ibu Nurul jualan di belakang sekolah SDN Teja Timur II, ibu Nurul berjualan minuman berbagai macam rasa (pop ice), jualan ibunurul dikelilingi banyak siswa dan siswi pada saat saya melihat ketika jam istirahat siswa siswi SDN Teja Timur II.

Hasil wawancara langsung dengan ibu Suimah.

Profesi saya yaitu sebagai buruh tani di waktu pagi hari, dan setelah adzan ashar saya berjualan rujak kelontong didepan rumah ponaan saya dengan menaruh lencak bambu dan kursi panjang. saya waktu itu sering mengalami sayuran yang abis di rebus itu paginya tidak dapat digunakan lagi karena sudah basi akibat saya rebus duluan karena takut banyak pembeli. setelah saya

⁹ Nurul, Penerima Zakat Produktif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 27 September, 2022)

mendapatkan pendistribusian zakat produktif yang berupa kompor gas alhamdulillah, saya tidak lagi mengalami kerugian dari segi sayuran. karena saya merebus secukupnya pas ada pembeli. Saya juga mendapat bantuan beras untuk dibuat kelontong satu sak kecil dan itu sangat membantu saya mengembngakan usaha, karena mulanya saya untuk membuat klontong berasnya membeli 2 kg perharinya seharga 15.000. Setelah mendapat bantuan alat usaha serta beras itu saya dapat menghemat pengeluaran saya serta bisa belanja lauk yang lebih baik dari hasil menghemat dan dari untung jualan rujak kelontong tersebut.¹⁰

Kesimpulan wawancara diatas adalah, ibu Suimah merasa ada perubahan terhadap segi pendapatan karena, dapat mengurangi kerugian dan mendapatkan untung dari sokongan modal yang bersumber dari zakat produktif.

Saya betul-betul melihat ibu Suimah merebus sayurinya ketika ada pembeli saja dengan memakai kompor gas yang diletakkan disamping tempat duduknya, Saya melihat itu ketika saya membeli rujaknya, sembari saya mengobservasi langsung benar tidaknya apa yang dikatakan ibu simah ketika diwawanara.

Hasil wawancara langsung dengan ibu Ati.

Profesi saya sebagai ibu rumah tangga, tapi semenjak suami saya meninggal saya menjalin perjanjian dengan tetangga saya untuk bagi hasil dari garapan sawah milik tetangga yang saya garap. sawah tersebut saya tanami sayur sayuran berupa kangkung, cabe merah besar dan bayam. hasil bagian saya selebihnya dimakan di titipkan ketoko tetangga didepan rumah saya untuk diperjual belikan, ternyata laku juga sayur saya itu. Tiga bulan saya jualan, akhirnya mendapat penyaluran zakat produktif berupa bidak atau rak seng dan kayu. rak tersebut cukup membuat saya senang karena jika sudah malam sayuran saya dapat disimpan didalamnya, tidak usah dibawa pulang kerumah dan aman dari tikus. pagianya sayur-sayur tersebut tinnga dikeluarkan dan di letakkan diatas rak seng tersebut. saya juaga mendapat bermacam-macam sayur waktu itu. alhamdulillah dapat membantu pendapatan ekonomi saya, sehabis laris dagangan tersebut saya langsung kulaan bermacam sayur yang

¹⁰ Suimah, Penerima Zakat Produktif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 27 September, 2022)

biasa dibutuhkan warga. sejak itu saya menjadi petani dan sambil berdagang sayuran.¹¹

Kesimpulan dari wawancara diatas, ibu Ati mendapatkan tambahan pendapatan perekonomian hasil dari inovasi organisasi pengelola zakat yang menjadikan ibu Ati yang sebelumnya seorang petani dirubah menjadi pedagang ekonomi mikro, sebagai pedagang sayur setelah mendapat penyaluran zakat komsumtif berupa bidak atau rak sayur dan berapa macam jenis sayur lainnya.

Saya betul-betul meliat ibu Ati berjualan sayur memaki bidak atau rak sayur bahan seng ketika saya berlari pagi, warung tersebut selalu rame dari para ibu-ibu berbelenja sayur dipagi hari disetiap saya lewat didepannya, kebetulan lokasi ibu Ati jualan itu tepat di utara rumah saya berjisaran 100 meter dari rumah saya.

Hasil wawancara langsung dengan bapak Harjo.

Saya sebagai kepala keluarga, saya berprofesi sebagai buruh tani, tapi setelah saya cerita-cerita dengan salah satu pengurus organisasi himpunan remaja al-misbah bahwa saya ingin sekali berdagang yang targetnya adalah anak sekolah, tahun 2020 akhir saya di berikan zakat produktif, saya menerima zakat yang berbentuk barang, sisir, ikat rambut dan seluruh perhiasan palsu, yang profesi itu diistilahkan embah kekok sekarang. dari zakat produktif tersebut saya sangat terbantu secara pendapatan ekonomi, yang biasanya apa yang mau dimakan besok mencari besok, setelah itu saya bisa nabung dan cukup diblanjakan sehari-harinya.¹²

Kesimpulan dari wawancara diatas, zakat produktif yang disalurkan oleh himpunan remaja moshalla al-misbah dapat merubah kehidupan bapak Harjo secara pendapatan ekonomi, karena sebelumnya ia tidak dapat menabung dan setelah mendapat penyaluran zakat produktif ia sudah bisa menabung perharinya atas sisa uang dari yang sudah diblanjakan.

saya betul-betul melihat bapak Harjo menjajakan jualannya ke sekolah-sekolah, bapak Harjo selalu memarkir sepeda mininya yang bermuatan berbagai macam perhiasan palsu di samping depan pintu gerbang sekolahan ketika saya mengantarkan ponakan sekolah madrasah, dan saya melihat selalu ada siswa atau siswi yang memegang seperti mencari yang iya sukai untuk dibeli.

¹¹ Ati, Penerima Zakat Produktif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 28 September, 2022)

¹² Harjo, Penerima Zakat Produktif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 28 September, 2022)

Hasil wawancara langsung dengan ibu Suma.

Kaya sebagai ibu rumah tangga, yang bekerja berjualan apem keliling. Pada tahun 2020 akhir dulu saya mendapatkan bahan mentah dari apem yang saya jual, beupa tepung terigu, tepung beras, telur, kelapa tua, garam dan gula merah, juga penyetakan kue apem. asal mula saya pinjam punya orang tua alat cetakan tersebut. Setelah saya medapatkan zakat produktif tersebut saya tidak lagi meminjam, dan uang yang harus saya blanjakan untuk buat apem, saya tabung karena sudah ada bahan bahannya. dari zakat itu saya merasa kerja saya tidak ada modalnya, jadi hasil semua. sebelumnya saya dagang jalan kaki, dari hasil tersebut saya dapat beli sepeda ponik bekas punya tetangga, dan memakinya pas jualan apem kliling.¹³

Kesimpulan dari wawancara diatas ialah, ibu Suma dapat menabung setelah mendapatkan bantuan alat cetak apem dan bahan mentah untuk membuat apem, hingga dari asal mula jual apem kliling dengan berjalan, sekarang sudah memakai sepeda ponik.

saya setiap pagi betul-betul melihat ibu Suma jualan apem dengan mendorong sepedanya lewat depan rumah saya, seperti sambil menawarkan kepada para masyarakat yang ada diluar dan didalam rumah dengan suara lantangya “apem pecongnya woi” setiap hari diwaktu pagi.

Berikut hasil wawancara langsung dengan penerima zakat konsumtif :

Hasil wawancara langsung dengan ibu Misti.

Saya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus buruh tani, suami saya menjadi pekerja pabrik tahu yang gaji perminggunya 200.000. dan mengabil bagi hasil dari melihara sapi tetangga yang waktu memeliharanya kurang lebih delapan bulanan. Betul saya sebagai penerima zakat yang dikelola himpunana remaja moshalla almibah. saya sangat berterma kasih sekali dan sangat senang karena, pada bulan ramadhan pekerjaan yang menghasilkan bayaran hampir tidak ada bagi saya, mendapat bantuan beras tersebut *alhamdulillah* sekali, karena tinggal mencari lauknya saja

¹³ Suma, Penerima Zakat Produktif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 29 September, 2022)

untuk keluarga kami, sangat meringankan pengeluaran bagi kami *alhamdulillah*.¹⁴

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah, ibu M merasa sangat terbantuan karena dapat menguragi beban pengeluaran uang blanjanya diwaktu pendapatan keluarganya menurun.

Hasil wawancara langsung dengan ibu Fatliyah,

Saya sebagai ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pekerja pemisah kulit kedelai dengan bijinya di salah satu pabrik tempe, suami saya bekerja sebagai tukang becak yang penghasilannya tidak tentu kadang perharinya 30.000-45.000. Saya memiliki bayaran perminggunya 70.000 karena kerjanya empat kaung kedelai dikerjakan satu jam bertiga bersama kawan saya. Saya sangat senang ketika mendapat penyaluran zakat berupa beras 25 kg. karena bagi saya uang yang seharusnya dikeluarkan untuk beli beras dapat dialihkan untuk elanja yang lain atau disimpan, sangat menyenangkan bagi saya dan keluarga atas penyaluran zakat tersebut.¹⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas ialah, zakat komsumtif tersebut dapat membat meringankan beban penumgeluaran bagi keluarga ibu Fatliyah, karena yang seharusnya dikeluarkan untuk blanja kebutuhan pokok dapat disimpan atau dialihkan kebutuahan yang lain.

Wawancara langsung dengan bapak Slamet.

Saya sebagai kepala keluarga, saya bekerja sebagai kuli bangunan, yang kerjanya hanya jika ada orang yang buat rumah. disela saya tidak bekerja kuli, saya bekerja sebagai tukang becak di pasar gurem. saya tidak memiliki lahan pertanian, istri saya hanya menjadi buruh tani. saya termasuk penerima penyaluran zakat komsumtif setiap ramadhan, saya mendapatkan beras satu sak kecil kurang lebih 25 kig, yang diberikan oleh organisasi himpunan remaja moshalla al-misbah. dengan mendapatkan zakat tersebut. dengan mendapatkan zakat tersebut uang yang harus saya blanjakan beras bisa ditabung dan dimamfaatkan bulan berikutnya.

¹⁴ Misti, Penerima Zakat Komsumtif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 30 September, 2022)

¹⁵ Fatliyah, Penerima Zakat Konsumtif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 30 September, 2022)

sangat membantu bagi kami yang tergolong rakyat kurang mampu.¹⁶

Kesimpulan dari wawancara diatas, penyaluran zakat konsumtif sangat membantu perekonomian bapak Slamet karena, uang yang seharusnya dikeluarkan bisa di hemat dan diblanjakan pada bulan berikutnya.

Hasil wawancara langsung dengan ibu Bahah :

saya sebagai ibu rumah tangga, yang bekerja sebagai tukang cuci keliling, saya nyuci pindah-pindah kadang setengah hari dua rumah kadang sampai empat rumah. saya sekali nyuci perrumah 20.000 beyarannya, sesuai kesepakatan awal saya dengan pemilik cucian. suami saya beternak burung perkutut yang tidak memiliki pemasukan tetap, jika ada yang ngajak bekerja kuli, suami saya bekerja sebagai kuli. saya ini penerima zakat konsumtif dari sejak organisasi itu ada. Dari zakat konsumtif, bagi saya cukup membantu juga karena, dari zakat tersebut saya bisa mengeluarkan uang blanja bahan pokok tersebut kepada yang lain, dan bisa juga digunakan pada bulan berikutnya.¹⁷

Hasil wawancara langung dengan bapak Abd. Rahman :

Saya menjadi kepala keluarga, saya bekerja sebagai penjual sayur dan tahu keliling yang tidak tentu pendapatannya perhari. Istri saya bekerja sebagai ART dirumah tetangga yang bayarannya 700.000 perbulan, saya tidak memiliki lahan pertanian. Saya mendapatkan beras satu sak kecil tiap bulan ramadhan, sebagai penerima zakat konsumtif sejak dulu organisasi tersebut didirikan. Tentunya saya sangat berterimakasih dan bahagia, karena dapat membantu saya meringankan beban pengeluaran disaat saya tidak bekerja karena bulan puasa.¹⁸

Kesimpulan dari wawancara langsung diatas, bapak rahman sangat merasa terbantu dengan ditetapkannya sebagai menerima zakat konsumtif, karena pada bulan pendistribusian zakat tersebut, bapak rahman kerjaannya tidak ada.

¹⁶ Slamet, Penerima Zakat Konsumtif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 30 September, 2022)

¹⁷ Bahah, Penerima Zakat Konsumtif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 01 Oktober, 2022)

¹⁸ Abd. Rahman, Penerima Zakat Konsumtif, *Wawancara Langsung*, (Teja Timur, 03 Oktober, 2022)

B. Temuan Penelitian

Dari berbagai hasil pengumpulan data yang telah didapatkan dari objek penelitian lapangan oleh peneliti, terkait dengan bagaimana implikasi manajemen zakat terhadap kesejahteraan rakyat (studi kasus himpunan remaja mushalla al-misbah Desa Teja Timur kecamatan pameksan kabupaten pamekasan). terdapat beberapa temuan yang tercatat oleh peneliti sebagai berikut :

Temuan dalam penelitian lapangan wawancara langsung dengan pengurus organisasi himpunan remaja moshalla al-misbah:

1. Seluruh pengurus organisasi melakukan rapat persiapan penghimpunan zakat.
2. Seluruh pengurus organisasi sepakat tidak mengambil bagian dari hasil penghimpunan zakat, dengan alasan sebagai bentuk pengabdian.
3. Menentukan *muzakki*, yaitu seluruh masyarakat yang memiliki pendapatan pertanian (beras) lebih dari 663 kg. Setiap musim panennya. Yang dilihat dari data luas lahan kelompok tani Desa Teja Timur.
4. Pendapatan dari zakat pertanian sebesar 366 kg.
5. Penghimpunan zakat oleh organisasi tersebut, dilakukan pada selesainya tanaman padi panen.
6. Organisasi pengelola zakat ini juga mengelola zakat harta dari bos pabrik tempe dan tahu.
7. Pendapatan zakat harta tahun kemarin sebanyak 1.825.000

8. Pendistribusian zakat oleh organisasi tersebut, berbentuk zakat konsumtif dan produktif.
9. Pendistribusian dari zakat konsumtif didistribusikan pada h-3 bulan ramadhan, zakat produktif selesainya bulan ramadhan.
10. Zakat konsumtif yang berupa beras didistribusikan kepada *mustahik* yang tidak memiliki lahan pertanian dan berpenghasilan dibawah satu juta sebanyak 14 orang, perorangnya mendapat 25 kg. Dengan total keseluruhan yang didistribusikan sebagai zakat konsumtif 350 kg.
11. Yang dijadikan zakat produktif adalah zakat harta sebanyak 1.825.000 yang didistribusikan kepada tiga orang tahun kemarin.
12. Diberikan kepada pedagang ekonomi mikro dan inovasi profesi dari pekerja srawutan menjadi pedagang ekonomi mikro.
13. Penerima zakat produktif mendapatkan blender seharga 320.000 dan berbagai pop ice bubuk seharga 155.000 bagi ibu bernama nurul. Ibu suimah mendapatkan kompor gas 550.000 dan beras 16 kg. Untuk membatu usaha rujak kelontongnya. Ada penjual sayur bernama ati, yang mendapatkan bidak atau rak sayur seharga 800.000 yang diatasnya bisa di tempatkan barang jualannya.

Temuan penelitian wawancara langsung dengan penerima zakat produktif dan konsumtif sebagai berikut :

1. Penerima zakat produktif dapat merubah pendapatan perekonomiannya.
2. Seluruh penerima zakat produktif dari tidak bisa menabung jadi bisa menabung.

3. Penerima zakat produktif yang asal mula jualan keliling berjalan kaki, jadi bisa berjualan keliling memakai sepeda.
4. Penerima zakat produktif yang kerja srabutan atau buruh tani bisa mengembangkan profesi sebagai pedagang ekonomi mikro.
5. Penerima zakat konsumtif semuanya berpenghasilan dibawah satu juta dan tidak meiliki lahan pertanian.
6. Penerima Zakat konsumtif senang karena yang seharusnya uangnya dibuat blanja beras bulan sekarang, biasa di tabung untuk diblanjakan bahan pokok pada bulan berikutnya.

C. Pembahasan

Dari paparan data hasil wawancara langsung diatas dan hasil temuan penelitian ini, peneliti memuat gagasan penelitian terhadap temuan-temuan penelitian dan kaitannya dengan teori-teori keilmuan yang dibuat dalam bentuk pokok bahasan mengenai beberapa hal atau persoalan seseuai dengan fokus penelitian skripsi kali ini, dalam pembahasan ini akan peneliti bagi menjadi dua pokok pembahasan sebagai berikut :

1. Sistem pengelolaan zakat terhadap kesejahteraan masyarakat oleh himpunah remaja moshalla al-misbah Desa Teja Timur.

Organisasi pengelola zakat adalah organisasi yang mengelola dana masyarakat yaitu dana zakat. Organisasi pengelola zakat memiliki peran

intermediasi zakat yaitu menghimpun dana masyarakat (*muzakki*). Disakurkan dan diyagunakan kepada *mustahik*.¹⁹

Organisasi pengelola zakat himpunan remaja mushollah al-misbah melaksanakan tugasnya sebagai *amil* ketika selesai penen padi saja diDesa Teja Timur, dikarenakan masyarakat Desa Teja Timur memiliki luas lahan pertanian sangat luas dan petaninya tergolong bukan mayoritas di setiap dusun. *muzakki* adalah para petani yang dilihat dari luas lahan pertanian dan hasil dari tanamannya. sedangkan untuk para *muzakki* yang menyalurkan zakat hartanya tidak menjdi target dari amil dikarenakan, *muzakki* yang berzakat mendatangi *amil* sesuai keinginan *muzakki* sendiri.

Dalam menghimpun zakat pengurus oganisasi himpunan remaja mushollah al-misbah menentukan target *muzakki* terlebih dahulu, yaitu orang yang tergolong wajib mengeluarkan zakat, dimana diDesa Teja Timur ini para *muzakki* lebih banyak dari golongan petani yang hasil pertaniannya mencapai atau lebih dari nisab. divisi penghimpun zakat turun kelapangan mendatangi setiap rumah para *muzakki* yang sudah wajib mengeluarkan zakat pertanian, menanyakan apakah mau berzakat lewat kami atau tidak. Langkah ini diambil sebagaimana firman Allah berikut :

¹⁹ Sri Fadilah, Rini Lestari Dan Yuni, “Organisasi Pengelola Zakat (Opz) : Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat“: *Journal Kajian Akuntansi*, 2 (September, 2017), 150.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

artinya :

*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha mendengar, Maha mengetahui. (QS. At-Taubah : 103).*²⁰

Setelah menghimpun dari *muzakki*, organisasi himpunan remaja mushollah al-misbah mengelola zakat, mengumpulkan hasil seluruh bentuk pendapatan zakat dari seluruh *muzakki*, menentukan siapa saja yang berhak menerima zakat dari yang berbentuk konsumtif dan yang berbentuk produktif. Dari hasil wawancara langsung antara peneliti dengan pengurus organisasi, menyaluran zakat diberikan kepada warga yang berpenghasilan dibawah satu juta dan tidak memiliki lahan pertanian. Terdapat 14 orang miskin yang yang berhak mendapatkan zakat konsumtif berupa beras 25 kg/perorang, karena tergolong miskin dan. lima orang berhak mendapatkan zakat produktif, jika dilihat dari golongannya sebagai masyarakat pedagang ekonomi mikro yang tergolong menengah kebawah. sebagaimana firman Allah sebagai berikut :

²⁰ QS. at-Taubah (9):102, 103.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (QS. At-Taubah : 60).²¹

2. Implikasi manajemen zakat terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Teja Timur.

Memperhatikan pentingnya dalam pengelolaan zakat, maka dibutuhkan strategi yang jitu. Pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat.²²

Organisasi pengelola zakat himpunan remaja mushollah al-misbah mendayagunakan zakat sebagai pengangkat penghasilan perekonomian masyarakat yang masih tergolong menengah kebawah, dengan membantu mengembangkan usahanya dengan penyaluran zakat produktif, membantu menstabilkan kebutuhan dan mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin dengan zakat konsumtif.

Bentuk zakat produktif yang disalurkan oleh pengurus organisasi himpunan remaja mushallah al-misbah sebagaimana hal ini dikutip dari hasil wawancara langsung dengan pengurus divisi pendistribusian zakat ust.

²¹ QS. At-Taubah (9): 59, 60.

²² Ambok Pangiuk, *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, 41-42.

Lokmanul Hakim, beliau menyampaikan penerima zakat produktif tahun kemarin sesudah bulan puasa, mendapatkan blender seharga 320.000 bagi ibu bernama Nurul, ia berprofesi sebagai penjual jasjus disekolah SDN Teja Timur II, dan ia mendapat pop ice saset bubuk rasa sirsak, strauberi dan rasa mangga. ada penjual rujak klontong yang bernama Suimah, iya mendapatkan kompor gas yang harganya 470.000 dan beras 15 kg. Sebagai pengembang usaha lontongnya. Ada penjual sayur bernama Ati, yang mendapatkan bidak atau rak sayur seharga 800.000 yang diatasnya biasa di tempatkan barang jualannya, ia adalah warga yang numpang jualan di amperan toko tetangganya. Kami berikan pula 1 kg. tomat, satu lisin terong, sepuluh ikat kacang pnjang dan 5 kilo cabe rawit.

Semua penerima zakat produktif diatas menyatakan bahwa pendistribusian zakat tersebut dapat merubah penghasilan pendapatan perharinya dan dapat lebih memapankan perekonomiannya tutur penerima zakat ketika diwawancarai langsung, dari awalnya cukup dibuat makan tidak dapat menabung, semuanya mengatakan bisa menabung. ada pula yang awalnya jalan kaki dagang kliling, bisa mampu beli sepeda untuk berdagang keliling.

Atas diciptakannya sosial kemasyarakatan, organisasi himpunan remaja mushallah al-misbah, organisasi tersebut mampu merubah kehidupan masyarakat kurang mampu melalui bentuk zakat prodduktif. Semua penerima zakat mengalami perubahan secara pendapatan ekonomi sehingga bisa dikatakan manajemen organisasi himpunan remaja mushallah al-misbah

langkahnya sesuai dengan teori pendistribusian zakat produktif sebagaimana telah diajelaskan sebelumnya oleh Ahmad Furqon dalam buku manajemen zakat tentang bentuk penyaluran zakat produktif sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan modal kerja atau untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi.
2. Bantuan pendirian tempat usaha.
3. Pembangunan industri, yang melibatkan *mustahik-mustahik* sebagai pekerjanya.²³

Bentuk zakat yang diterima oleh bapak Harjo, ibu Suma, ibu Nurul dan ibu Suimah masuk ke katagori poin (a) diatas, sedangkan yang diterima ibu ati masuk kepada poin (b) sebagai pendirian bantuan usaha.

Sedangkan pendistribusian zakat komsutif yang disalurkan kepada 14 orang penerima, semua responden ibu Misti, Fatliyah, Bahah serta bapak Slamet dan Rahman megatakan sangat bermanfaat dan bahagia karena uang blanja yang seharusnya diblanjakan bulan ini, dapat ditabung atau diblanjakan kebutuhan bahan pokok pada bulan berikutnya.

Sehinnga jika dilihat dari hasil wawancara langsung dan temuan peelitian diatas oleh peneliti, penelitian diatas sangat nampak jelas memiliki implikasi (dampak secara langsung) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Teja Timur. Menajemen zakat yang diterapkan organisasi himpunan remaja mushollah al-misbah Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

²³ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, 87-88.